

Elemen-Elemen Wawasan Dunia

Elemen-Elemen Worldview

- Menurut Ronald Nash (Nash, *Iman dan Akal Budi*), untuk disebut sebagai sebuah wawasan dunia, sebuah pandangan harus memiliki elemen-elemen wawasan dunia.
- Elemen-elemen wawasan dunia adalah elemen-elemen yang merupakan syarat yang harus dimiliki sebuah worldview.



- Sebuah worldview harus memiliki:
 1. Pandangan tentang Allah
 2. Pandangan tentang realitas ultimat (metafisika)
 3. Pandangan tentang pengetahuan (epistemology)
 4. Pandangan tentang etika (axiology)
 5. Pandangan tentang manusia (anthropology)



1. Pandangan Tentang Allah (TEOLOGI)

- Apakah Allah benar ada?
- Allah itu seperti apa?
- Allah ada berapa?
- Bagaimana sifat Allah?
- Allah itu personal atau impersonal?



2. Pandangan Tentang Realitas Ultimat (METAFISIK)

- Darimana asal usul alam semesta?
- Siapa yang ada di balik alam semesta?
- Apakah alam semesta ini terjadi secara kebetulan?
- Apakah mungkin terjadi sesuatu yang bertentangan dengan hukum alam?



3. Pandangan Tentang Pengetahuan (EPISTEMOLOGI)

- Apa itu pengetahuan?
- Darimana asal pengetahuan?
- Bagaimana memperoleh pengetahuan?
- Apakah kebenaran bersifat mutlak?
- Atau bersifat relatif?
- Mungkinkah manusia mengetahui tentang Allah?



4. Pandangan Tentang Etika (AXIOLOGI)

- Apakah ada standar moral yang universal bagi seluruh umat manusia?
- Apakah moralitas (baik/jahat) bersifat relatif?
- Siapa yang menyusun hukum moral?
- Apakah hukum moral bersifat subyektif atau obyektif?



5. Pandangan Tentang Manusia (ANTROPOLOGI)

- Apakah natur manusia itu?
- Terdiri dari apakah manusia itu?
- Apakah manusia itu bebas?
- Apakah kematian mengakhiri keberadaan manusia?
- Adakah realitas sesudah kematian?



APLIKASI

- Ketika kita menemukan sebuah pandangan, biasakan untuk menganalisa pandangan tsb dari elemen-elemen worldviewnya.
- Ketika kita menganalisa elemen-elemen sebuah worldview, kita bisa lebih bijak menentukan pilihan, worldview apa yang paling baik untuk kita pegang?

Referensi

- ash (2010): Bag. Satu, Bab 3, h.51-76; Kuyper (2005): Bab I, h.1-40; Wolters (2009): all; Erickson (2008) Vol.1, Bab 1; Berkhof (*Intro.Vol. to Systematic Theology*) p. 15-33, p. 39-46; 93-97; Bavinck (2011): Jilid 1, Bab 7; Van Til (2010): Bab 1 - Bab 3, h.17-81; Platinga (1993): all.

*baca gali Alkitab dengan COMA